



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Tonic Immobility pada Penyintas Pelecehan Seksual: Suatu Studi Kasus
Annisa' Rahmani, Dra. Sri Kusrohmaniah, M.Si., Ph.D., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tonic Immobility pada Penyintas Pelecehan Seksual: Suatu Studi Kasus

Annisa' Rahmani¹, Sri Kusrohmaniah²

^{1,2} Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Email: ¹annisarahmani@mail.ugm.ac.id, ²koes_psi@ugm.ac.id

ABSTRAK

Tonic Immobility (TI) pada penyintas pelecehan seksual sering disalahartikan sebagai persetujuan, padahal merupakan respons pertahanan neurobiologis involunter terhadap ancaman ekstrem. Menggunakan desain *multiple instrumental case study*, penelitian ini mengeksplorasi dinamika kognitif, afektif, fisiologis, dan perilaku yang terkait dengan fenomena TI pada dua perempuan penyintas pelecehan seksual. Pengumpulan data dilakukan melalui dua sesi wawancara mendalam pada masing-masing partisipan untuk menyelidiki dinamika saat kejadian serta dampak jangka panjang pengalaman tersebut terhadap kehidupan penyintas saat ini. Analisis tematik mengungkap empat tema utama: (1) Ketika Pikiran Berteriak namun Tubuh Membeku; (2) Respons Psikologis setelah kejadian; (3) Korban pelecehan seksual vs Stigma Masyarakat; (4) Proses Adaptasi dan Pemulihan Psikologis. Temuan penting lainnya adalah teridentifikasinya dua jalur berbeda dalam pelepasan dari respons TI, yaitu melalui evaluasi kognitif terhadap adanya peluang untuk melarikan diri dan melalui aktivasi afektif berupa kemarahan yang mendorong respons melawan. Temuan ini menunjukkan bahwa *tonic immobility* (TI) dapat dialami oleh penyintas pelecehan seksual non-penetratif sebagai respons biologis terhadap ancaman, sehingga diperlukan pendekatan klinis dan hukum berbasis neurobiologi untuk memahami pengalaman penyintas dan mendukung proses pemulihan mereka.

Kata Kunci: *Tonic Immobility*, Pelecehan Seksual, Respons Membeku, Studi Kasus



Tonic Immobility in Sexual Harassment Survivors: A Case Study

Annisa' Rahmani¹, Sri Kusrohmaniah²

^{1,2} Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Email: ¹annisarahmani@mail.ugm.ac.id, ²koeps@ugm.ac.id

ABSTRACT

Tonic Immobility (TI) in survivors of sexual abuse is often misinterpreted as consent, despite being an involuntary neurobiological defensive response to extreme threat. Using a multiple instrumental case study design, this research explores the cognitive, affective, physiological, and behavioral dynamics associated with the TI phenomenon in two female survivors of sexual abuse. Data were collected through two in-depth interview sessions with each participant to investigate the immediate dynamics and the long-term impact of these experiences on the survivors' lives. Thematic analysis identified four major themes: (1) When the Mind Screams but the Body Freezes; (2) Psychological Responses Following the Incident; (3) Sexual Abuse Survivors vs. Social Stigma; and (4) Processes of Adaptation and Psychological Recovery. Another key finding is the identification of two distinct pathways for breaking out of the TI response, cognitive appraisal of an opportunity to escape and affective activation in the form of anger that facilitates a fighting response. These findings demonstrate that tonic immobility (TI) can be experienced by survivors of non-penetrative sexual abuse as a biological response to threat, highlighting the importance of neurobiologically informed clinical and legal approaches in understanding survivors' experiences and supporting recovery.

Kata Kunci: *Tonic Immobility, Sexual Abuse, Freezing Response, Case Study*